PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT MIKRO DAN JAMINAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT MIKRO PADA PELAKU UMKM DI YOGYKARTA

Yunita Fitri Wahyuningtyas dan Sigit Dwi Putro
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta
yunita.fitriw@gmail.com

Abstract

The economy in Indonesia nationally has shown that the activities of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the consistent and growing business fields. With the economic crisis that hit Indonesia since 1997, Cooperatives have even become a savior for the country's economy because of the potential for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to provide the largest and significant contribution to Gross Domestic Product (GDP) and employment. One of the common characteristics inherent in MSMEs in Indonesia is weak capital, even though capital is a very important factor in supporting increased production and business performance of MSMEs themselves. In these weak economic circles there is usually a problem, namely lack of capital, so that they often experience obstacles and difficulties in developing their business. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have made a major contribution to the economy of the Special Region of Yogyakarta. The number of MSMEs in the Special Region of Yogyakarta continues to develop from year to year. The number of MSMEs was 220,703 in 2015 and continued to increase in 2016 to 230,047 and in 2017 to 238,619 MSMEs. Of this number, the largest distribution is in Bantul Regency as much as 26%, and the smallest is in the Yogyakarta Municipality area of 14% of the total MSMEs in the Special Region of Yogyakarta (DISperindagkoptan DIY, 2018).
Keyword *: Micro credit interest rates, guarantees and decisions for making micro credit for MSME in Yogyakarta.*

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia secara nasional telah menunjukkan bahwa kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang konsisten dan berkembang. Dengan adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997, Koperasi bahkan menjadi penyelamat bagi perekonomian negara karena potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan sumbangan terbesar dan signifikan pada Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Salah satu ciri umum yang melekat pada UMKM di Indonesia adalah permodalan yang lemah, padahal modal merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung

peningkatan produksi dan kinerja usaha UMKM itu sendiri. Pada kalangan ekonomi lemah ini biasanya terdapat masalah yaitu kekurangan modal, sehingga seringkali mengalami hambatan dan kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah UMKM di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Jumlah UMKM sebanyak 220.703 di tahun 2015 terus meningkat di tahun 2016 menjadi 230.047 dan di tahun 2017 menjadi sebanyak 238.619 UMKM. Dari jumlah tersebut sebaran paling banyak adalah di Kabupaten Bantul sebanyak 26%, dan terkecil ada di wilayah Kotamadya Yogyakarta sebesar 14% dari total UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta (Disperindagkoptan DIY, 2018).

Aktivitas bank yang beroperasi di wilayah DIY terdiri dari bank pemerintah, bank swasta nasional, bank pembangunan daerah, dan bank perkreditan rakyat baik dengan sistem konvensional maupun syariah. Jumlah kantor pelayanan bank terus meningkat pesat seiring dengan peningkatan aktivitas perekonomian. Aktivitas perbankan di DIY selama periode 2008 sampai 2017 terus meningkat baik dari sisi aktiva maupun pasiva. Menurut Statistik Daerah DIY (2018) dari sisi aktiva, peningkatan aset didorong oleh kenaikan jumlah kredit yang disalurkan yang mampu tumbuh 12 persen. Jumlah nominal kredit yang tersalurkan mencapai Rp38,81 triliun. Penggunaan kredit sebagian besar untuk modal kerja dan kegiatan konsumsi dengan pangsa masing-masing sebesar 39,12 persen dan 38,94 persen. Persentase pemanfaatan kredit investasi tercatat sebesar 21,94 persen. Peningkatan tersebut menunjukkan meningkatnya akses pembiayaan ke lembaga keuangan perbankan oleh pedagang, termasuk pedagang di Pasar Beringharjo. Keputusan pelaku UMKM dalam mengakses permodalan ke lembaga perbankan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu suku bunga, pendapatan yang diperolehnya dan aset yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penelitian ini dibuat untuk mengetahui adanya pengaruh antara kualitas pelayanan, suku bunga kredit dan jaminan terhadap keputusan pengambilan kredit, dengan judul : " PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT MIKRO DAN JAMINAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT MIKRO PADA PELAKU UMKM DI YOGYAKARTA."

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa latin, *credo*, yang berarti *I believe, I trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan *credo* berasal dari kombinasi perkataan sansekerta *cred* yang berarti kepercayaan *(trust)* dan perkataan latin *do* yang berarti saya menaruh. Sesudah kombinasi tersebut menjadi bahasa latin, kata kerjanya dan kata bendanya masing-masing menjadi *credere* dan *creditum*, meskipun banyak penulis mengemukakan bahwa *credit* berasal dari *credere*.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang

mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan.

Pengertian kredit menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (Kamir, 2011:73)

Keputusan Pengambilan Kredit

Pada dasarnya keputusan pengambilan kredit sama halnya dengan keputusan pembelian karena kredit merupakan salah satu produk perbankan. Kotler (2007) mendefinisikan keputusan pembelian sebagai suatu proses pengambilan keputusan dalam membeli suatu produk yang dimulai dari pengenalan masalah, pencarian informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan pembelian dan akhirnya didapatkan perilaku setelah membeli yaitu puas atau tidak puas atas suatu produk.

Para pelaku UMKM tersebut diasumsikan memiliki peran sebagai manajer keuangan dalam usahanya. Pelaku UMKM tersebut memiliki tanggung jawab dan peran dalam usahanya sama seperti tanggung jawab dan peran manajer keuangan. Tanggung jawab dan peran tersebut meliputi peran perencanaan keuangan untuk mendanai aset usaha dengan sumber dana jangka pendek dan sumber dana jangka panjang melalui kredit usaha.

Suku Bunga Kredit

Pengertian suku bunga adalah harga yang harus dibayar oleh bank dan atau nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dan nasabah. Harga menurut Reichenbach adalah sejumlah uang yang diterima oleh penjual untuk barang atau jasa ditempat produksi atau di dalam aktivitas usaha. Harga bukanlah apa yang diterima oleh penjual akan tetapi merupakan apa yang benar-benar diterimanya. Bunga adalah imbal jasa atas pinjaman uang.

Jaminan Kredit

Kredit dari segi jaminan dapat diberikan dengan adanya jaminan ataupun tanpa jaminan. Kredit tanpa jaminan sangat membahayakan posisi bank, mengingat jika nasabah mengalami suatu kemacetan, maka akan sulit untuk menutupi kerugian terhadap kredit yang disalurkan. Sebaliknya dengan jaminan kredit relative lebih aman mengingat setiap kredit macet akan dapat ditutupi oleh jaminan tersebut (Kasmir, 2008:106-107).

Dalam pinjaman dengan jaminan, bank juga mensyaratkan jaminan sebagai kepentingan hukum dalam asset tertentu yang dapat disita jika pembayaran tidak seperti yang dijanjikan.

Penelitian Yang Relevan

Nikita Desi Anggraeni (2016**)** dalam penelitiannya menganalisis pengaruh aset, jaminan dan persepsi suku bunga pinjaman perbankan terhadap keputusan kredit para pelaku UMKM di kota Blitar. Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Blitar setiap tahunnya

mengalami peningkatan jumlah unit industri dan peningkatan jumlah kredit yang disalurkan pada industri kecil. UMKM merupakan salah satu penguat perekonomian bangsa yang memiliki potensi pasar yang besar namun umumnya permodalan UMKM masih lemah sehingga diperlukan konsep permodalan untuk membantu UMKM. Modal UMKM bisa diperoleh melalui kredit pinjaman usaha.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis deskripstif yang memakai alat uji *SPSS Windows 16*. Populasi penelitian adalah 122 unit usaha dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 31 responden. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda.

Putu Kepramareni, Luh Gde Novitasari dan Dewi Puji Astutik (2017) dalam penelitiannya menganalisis pengaruh aset, keuntungan, lama usaha, persepsi tingkat suku bunga terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan kota Denpasar. UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional yang memiliki potensi pasar yang besar. Namun, modal UMKM yang masih lemah sehingga konsep modal yang dibutuhkan untuk membantu UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh aset, keuntungan, lama usaha, persepsi suku bunga terhadap keputusan kredit Perbankan UMKM yang dilakukan di Denpasar.

M. Husni Usman (2018) dalam penelitiannya menganalisis pengaruh syarat administrasi, jaminan, suku bunga terhadap keputusan penyaluran kredit UMKM Bank Rakyat Indonesia Cabang Garuda Jakarta Pusat. Penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan statistik korelasi dan regresi berganda. Sampel yang digunakan adalah karyawan sebanyak 30 orang sebagai sampel yang diambil secara acak sederhana menggunakan rumus slovin. Uji hipotesis dengan signifikansi uji F dan Uji t pada taraf nyata atau signifikansi 0,05.

Kerangka Teoritis Pemikiran

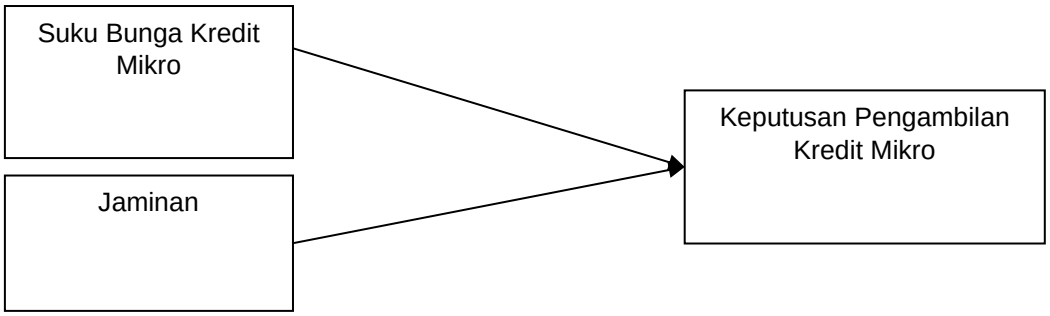

Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi dugaan mengenai suatu hal yang dianggap benar dalam peranannya untuk mengemukakan alasan atau pendapat meskipun kebenarannya masih perlu dibuktikan dengan hasil penelitian .

Pada Penelitian ini penulis mengajukan hipotesisnya yaitu :

1. Ha : Terdapat pengaruh suku bunga kredit terhadap keputusan pengambilan kredit mikro pada pelaku UMKM di Yogyakarta.

2. Ha : Terdapat pengaruh jaminan terhadap keputusan pengambilan kredit mikro pada pelaku UMKM di Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Pengertian Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu penelitian analisa yaitu penelitian survey yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyusun data, menganalisa data, menginterpretasikan data dan akhirnya pada kesimpulan yang didasarkan pada analisa data.

Jenis penelitian ini adalah *experimental studies*, digunakan untuk menguji hipotesa untuk adanya hubungan variabel-variabel (hubungan sebab-akibat). Permasalahan dirumuskan dengan jelas dalam bentuk hipotesis dan percobaan dilakukakan untuk menguji hipotesis tersebut. Lokasi dalam penelitian ini adalah Yogyakarta. Responden penelitian yaitu para pelaku UMKM. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden dari pelaku UMKM di Yogyakarta.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan model berulang (*recursive model*), yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2}$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pengambilan Kredit Mikro

b_0 = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Suku Bunga Kredit Mikro

X_2 = Jaminan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan analisis hasil mengenai “Pengaruh Suku Bunga Kredit, dan Jaminan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Mikro Pembahasan analisis hasil penelitian ini dimulai dari analisis kuantitatif yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, profil responden, analisis deskripsi variabel penelitian, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

Seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara memberikan koesioner kepada responden penelitian yaitu pelaku UMKM di Yogyakarta yang diambil dengan menggunakan metode

accidental sampling. Dalam penelitian ini disebarkan 100 kuesioner pada 100 responden. Kuesioner yang dikembalikan sebanyak 100 eksemplar, jadi respon *rate*-nya sebanyak 100,0%. Kuesioner yang terjawab lengkap dengan baik dan layak dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 100 kuesioner.

Data dianalisis dengan bantuan program statistik komputer *SPSS for Windows Release 24.00*

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi yaitu dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) pada item korelasi yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor total. Dengan jumlah sampel uji coba kuesioner sebanyak 100 responden, maka dilakukan analisis korelasi antara skor pertanyaan dengan skor total. Apabila nilai probabilitas statistik < *level of significant* 5% = 0,05, maka dapat dinyatakan item tersebut *valid*, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas

Item	Rxy	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,676	0,213	Valid
X1.2	0,655	0,213	Valid
X1.3	0,668	0,213	Valid
X1.4	0,716	0,213	Valid
X2.1	0,608	0,213	Valid
X2.2	0,626	0,213	Valid
X2.3	0,714	0,213	Valid
Y1.1	0,675	0,213	Valid
Y1.2	0,688	0,213	Valid

Sumber : Data Primer, Diolah tahun 2021.

Dari Tabel 4.1 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang terdapat dalam dimensi Kualitas Pelayanan, Suku Bunga Kredit, Jaminan, terhadap Keputusan Pengambilan Kredit memliki koefisien korelasi r hitung > r tabel (0,213). Dengan demikian dapat diyatakan bahwa seluruh item pertanyaan mengenai Keputusan Pengambilan Kredit (Y) yang terdiri dari Kualitas Pelayanan (X_1), Suku Bunga Kredit (X_2), Jaminan (X_3), adalah valid. Hal ini berarti semua butir pertanyaan kuisioner ini dapat diikutsertakan dalam proses penelitian selanjutnya atau tidak ada butir pertanyaan yang harus dikeluarkan dari daftar pertanyaan.

Hasil Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha*, dengan jumlah sampel uji coba kuesioner sebanyak 200 responden. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai r_{alpha} > 0,60. Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program program *SPSS for Windows Release 24.00*. Dari hasil perhitungan semua item diperoleh nilai *r alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan

demikian diketahui bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel. Berikut ini hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian :

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Nilai Kritis	Keterangan
Suku Bunga Kredit	0,898	0,60	Reliabel
Jaminan	0,815	0,60	Reliabel
Kepuasan Pengambilan Kredit Mikro	0,845	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer, SPPS 24,00. diolah tahun, 2021.

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang diterangkum dalam tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan mengacu pada pendapat diatas, maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah *reliable* atau handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskiptif adalah mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi, sehingga dapat dibandingkan dengan hasil analisis peneliti lain dan dapat dihubungkan dengan teori yang mendasarinya. Hasil dari analisis data kemudian digunakan untuk mengambil kesimpulan dan implikasi dari penelitian tersebut.

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 responden, maka dapat diidentifikasikan mengenai karakteristik responden sebagai berikut :

Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	*Persentase*
1	Laki-laki	55	55%
2	Perempuan	45	45%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer, Diolah tahun 2021

Dari tabel 4.3 berdasarkan usia responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pelaku UMKM di Yogyakarta adalah laki-laki sebanyak 55 orang atau 55%, dan perempuan sebanyak 45 orang atau 45%.

Usia Responden

No	Usia Responden	Jumlah	*Prosentase*
1	21- 40 tahun	60	60%
2	41-60 tahun	30	30%
3	Diatas 60 tahun	10	10%

Total	100	100%

Sumber : Data Primer, Diolah tahun 2021.

Dari tabel 4.4 berdasarkan usia responden dapat diketahui bahwa sebagaian besar responden pedangan pasar Beringharjo adalah berusia 21- 40 tahun sebanyak 60 orang atau 60%, Usia 41-60 tahun sebanyak 30 orang atau 30%, dan sisanya berusia diatas 60 tahun sebanyak 10 orang atau 10%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Yogyakarta adalah usia 21- 40 tahun.

Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	*Prosentase*
1	Perdagangan	65	65%
2	Jasa	35	35%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer, Diolah tahun 2021.

Dari tabel 4.5 berdasarkan jenis usaha responden, dapat diketahui bahwa jenis usaha paling banyak adalah perdagangan sebanyak 65 orang atau 65%, selanjutnya adalah jasa sebanyak 35 orang atau 35%.

Frekuensi Pengambilan Kredit

No	Frekuensi Pengambilan Kredit	Jumlah	*Prosentase*
1	1-3 kali	35	35%
2	4-6 kali	45	45%
3	Diatas 6 Kali	20	20%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer, Diolah tahun 2021.

Dari tabel 4.6 berdasarkan frekuensi pengambilan kredit 1-3 kali yaitu sebanyak 35 orang atau 35%, selanjutnya 4-6 kali sebanyak 45 orang atau 45%, dan sisanya pengambilan kredit diatas 6 kali sebesar 20 orang atau 20%.

Analisis Data

Uji Normalitas

Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas maka data diuji kembali dengan menggunakan uji *Kolmogorof Semirnov.*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	,0000000
	Std. Deviation	1,19003256
Most Extreme Differences	*Absolute*	,100

	Positive	,100
	Negative	-,074
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Data Diolah tahun 2021

Uji Heteroskedatisitas

Uji heterokedatisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedatisitas dan jika berbeda disebut heteroskedatisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji *Glesjer* yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati dalam Ghozali, 2005)

Hasil Uji *Glesjer*

Model		***Unstandardized Coefficients***		***Standardized Coefficients***	**T**	**Sig.**
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	*(Constant)*	,472	,236		1,999	,048
	SB_all	,050	,068	,088	,732	,006
	J_ALL	,037	,047	,092	,790	,031

Olah data SPSS 24.00, tahun 2021

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedatisitas. Hasil tampilan output di SPSS menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut *(Glesjer).* Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedatisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2005).

Hasil Uji Coefficient Corelation

Model	***Unstandardized Coefficients***	***Standardized Coefficients***	***T***	***Sig.***	***Collinearity Statistics***

		B	Std. Error	Beta			*Tolerance*	VIF
1	(Constant)	-,592	,379		-1,560	,122		
	SB_all	,332	,030	,286	3,292	,000	,607	1,211
	J_all	,467	,128	,396	4,673	,000	,998	1,615

Olah data SPSS 24.00, tahun 2021

Melihat hasil *Coefficient Correlation*, nilai koralelasi *(correlation)* cukup tinggi pada variabel suku bunga kredit (0,607), jaminan (0,998), menunjukkan nilai lebih dari 0,10. Sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10, oleh karena itu keduanya tidak menunjukkan adanya multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Suku Bunga Kredit (X_1), Jaminan (X_2), terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Pengambilan Kredit Mikro (Y). Tabel hasil regresi dapat dilihat dibawah ini :

Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*T*	*Sig.*
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	,796	,279		1,566	,001
	SB_all	,377	,082	,294	3,922	,000
	J_all	,381	,096	,369	4,367	,000

Olah Data SPSS Versi 24,00, Diolah tahun 2021

Untuk melihat berapa besar pengaruh suku bunga dan jaminan terhadap keputusan pengambilan kredit mikro, maka persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2}$$

$$\mathbf{Y = 0{,}796 + 0{,}377\ X1 + 0{,}381\ X2}$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Koefisien regresi suku bunga kredit mempunyai nilai sebesar 0,377, maka variabel promosi mempengaruhi keputusan pengambilan kredit mikro. Nilai standar signifikan sebesar 0,000 < 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel suku bunga kredit dengan keputusan pengambilan kredit mikro pelaku UMKM di Yogyakarta.
2) Koefisien regresi jaminan mempunyai nilai sebesar 0,381, maka variabel jaminan mempengaruhi keputusan pengambilan kredit mikro. Nilai standar signifikan sebesar 0,000 < 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel jaminan dengan keputusan pengambilan kredit mikro para pelaku UMKM di Yogyakarta.

Tabel Uji Determinasi *R Square*

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	,824	,813	,789	,76051

Olah Data SPSS Versi 24,00. tahun 2021

1. Dari tampilan output SPSS dari model summary menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,813. Hal ini berarti 81,3% variabel keputusan pengambilan kredit dapat dijelaskan kedua variabel independen yaitu variabel suku bunga kredit dan jaminan. Sedangkan sisanya (100% - 81,3% = 26,8%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.
2. *Standar Error of Estimate (SEE)* sebesar 0,76051, semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan *unstandardized coefficients* maupun *standardized coefficients*.

Tabel Uji t

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*T*	*Sig.*
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	*(Constant)*	,796	,279		1,566	,001
	SB_all	,377	,082	,294	3,922	,000
	J_all	,381	,096	,369	4,367	,000

Olah data SPSS 24.00, tahun 2021

Dari ketiga variabel independen yang dimasukkan kedalam model regeresi variabel kualitas pelayanan (0,000), suku bunga kredit (0,000) dan jaminan (0,000) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan pengambilan kredit (nilai signifikansi dibawah 0,05). Persamaan matematisnya adalah sebagai berikut:

Keputusan Pembelian = 0,796 + 0,377 SUKU BUNGA + 0,381 JAMINAN

- Nilai Konstanta sebesar 0,796 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata kepuasan konsumen sebesar 0,796.
- Koefisien regresi SUKU BUNGA sebesar 0,377 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan sebesar 1000, akan meningkatkan nilai keputusan pengambilan kredit sebesar 377.
- Koefisien regresi JAMINAN sebesar 0,381 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan sebesar 1000, akan meningkatan nilai keputusan pengambilan kredit sebesar 381.

Pembahasan

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (H_1)

Nilai koefisien variabel suku bunga sebesar 0,377 memiliki nilai positif dan menandakan bahwa setiap variabel ini meningkat 1% maka hal ini akan meningkatkan kinerja sebesar 37,7%. Kemudian merujuk pada nilai signifikansi suku bunga sebesar 0,000 dimana ini lebih besar kecil dari taraf signifikasi 5%, menandakan bahwa variabel berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut serta pembahasan terdapat pengaruh yang signifikan antara Suku Bunga terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Mikro Pelaku UMKM. Hal ini sesuai dengan penelitian M. Husni Usman (2018) dalam penelitiannya menganalisis pengaruh syarat administrasi, jaminan, suku bunga terhadap keputusan penyaluran kredit UMKM Bank Rakyat Indonesia Cabang Garuda Jakarta Pusat. Penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan statistik korelasi dan regresi berganda. Sampel yang digunakan adalah karyawan sebanyak 30 orang sebagai sampel yang diambil secara acak sederhana menggunakan rumus slovin. Uji hipotesis dengan signifikansi uji F dan Uji t pada taraf nyata atau signifikansi 0,05.

Melalui uji F dan uji t dapat dibuktikan bahwa ketiganya secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Temuan penelitian bahwa variabel bebas suku bunga memiliki pengaruh yang lebih rendah dengan nilai 0,464 dibandingkan dengan kedua variabel lainnya.

Pengaruh Jaminan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (H_2)

Nilai koefisien variabel jaminan sebesar 0,381 memiliki nilai positif dan menandakan bahwa setiap variabel ini meningkat 1%, maka hal ini akan meningkatkan kinerja sebesar 38,1%. Kemudian merujuk pada nilai signifikansi Jaminan sebesar 0,000 dimana ini lebih kecil dari taraf signifikasi 5%.

Hal ini sesuai dengan penelitian M. Husni Usman (2018) dalam penelitiannya menganalisis pengaruh syarat administrasi, jaminan, suku bunga terhadap keputusan penyaluran kredit UMKM Bank Rakyat Indonesia Cabang Garuda Jakarta Pusat. Penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan statistik korelasi dan regresi berganda. Sampel yang digunakan adalah karyawan sebanyak 30 orang sebagai sampel yang diambil secara acak sederhana menggunakan rumus slovin. Uji hipotesis dengan signifikansi uji F dan Uji t pada taraf nyata atau signifikansi 0,05.

Melalui uji F dan uji t dapat dibuktikan bahwa ketiganya secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Temuan penelitian bahwa variabel bebas suku bunga memiliki pengaruh yang lebih rendah dengan nilai 0,464 dibandingkan dengan kedua variabel lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang didapat pada suku bunga dan jaminan terhadap keputusan pengambilan kredit, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Pelaku UMKM di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisiensi suku bunga sebesar 0,377 atau sebesar 37,7% dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.
2. Jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Pelaku UMKM di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisiensi jaminan sebesar 0,381 atau sebesar 38,1 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian mengenai pengaruh suku bunga dan jaminan terhadap keputusan pengambilan kredit pada pelaku UMKM di Yogyakarta.
2. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel yang lain sehingga mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham (2016), *Perilaku Konsumen*, Bandung : Alfabeta.

Purnama, Nursya'bani (2007), *Manajemen Kualitas*, Yogyakarta : Ekonesia.

Budisantoso, Totok dan Nuritomo (2014), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi 3, Yogyakarta : Salemba Empat.

Ismail (2013), *Manajemen Perbankan*, Edisi 3, Jakarta : Prenadamedia.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta : Rajawali Press.

Fandy Tjiptono (2008), *Kualitas Pelayanan*, Yogyakarta : Andi.

Samarwan (2002), *Keputusan Pembelian*, Jakarta.

Suyatno (2001),*Kelembagaan Perbankan*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum

Syamsi, Ibnu (2000), *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, Jakarta : Bumi Aksara.

Widarjono, Agus (2007), *Pengolahan data statistik*, Yogyakarta : Ekonesia.

Nikita, Desi Anggraeni (2016), *Pengaruh Aset, jaminan dan persepsi suku bunga pinjaman perbankan terhadap keputusan kredit para pelaku UMKM*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adhitya, Fajar (2016), *Analisis pengaruh suku bunga kredit, kualitas pelayanan inti, kualitas pelayanan peripheral dan kemampuan tenaga marketing terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit di Bank Mandiri Unit Mikro Distrik Semarang*, Thesis, Magister Management, Universitas Diponegoro Semarang.